

ABSTRACT

MIRA NURDATIN. 2022. *VIDEO AS AN INSTRUCTIONAL MEDIA IN EFL CLASSROOM: A CASE STUDY IN ONE SENIOR HIGH SCHOOL IN INDONESIA*. English language education. Faculty of Teacher Training and Education (FKIP). Siliwangi University. Tasikmalaya.

The use of video is often used as a method of teaching English in the classroom or outside the classroom. This has a positive impact on the learning process. This study was conducted to investigate students' perceptions on the use of video in English classes at one of Senior High Schools in Tasikmalaya, Indonesia. Data were collected through semi-structured interviews with four high school students in Tasikmalaya. Data were analyzed using thematic analysis by Braun & Clarke (2006). Based on the analysis obtained, the study identified that the participants generally had a positive perception of learning English. The results of the data analysis show (a) Functioning as a fun learning medium (b) Becoming an effective learning strategy (c) Increasing students' motivation to learn English. Based on the analysis obtained, the use of video as an intermediary tool to convey learning materials such as narrative text, descriptives text, accepting an invitation in the classroom allows students to make it easier for students to understand the material, because the use of videos in the classroom is conducive, and the use of videos can increase their pronunciation. In addition, from the sources they got about the use of videos for learning English, they believed that the use of videos could improve their English skills so that they were motivated to learn English.

Keywords: Video, students' perceptions, EFL classroom

ABSTRAK

MIRA NURDATIN. 2022. *VIDEO AS AN INSTRUCTIONAL MEDIA IN EFL CLASSROOM: A CASE STUDY IN ONE SENIOR HIGH SCHOOL IN INDONESIA.* Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Penggunaan video sering digukan sebagai metode penganjaraan bahasa inggris di dalam kelas atau di luar kelas. Hal ini memiliki dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan video di kelas Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas di Tasikmalaya, Indonesia. Pengambilan data dilakukan melalui teknik wawancara semi terstruktur kepada empat orang siswa Sekolah Menengah Atas yang berada di Tasikmalaya. Data dianalisis menggunakan tematik analisis oleh Braun & Clarke (2006). Berdasarkan analisis yang diperoleh, penelitian mengidentifikasi bahwa para peserta umumnya memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil data analisis menunjukkan (a) Berfungsi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan (b) Menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam EFL (c) Memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Berdasarkan analisis yang di peroleh, penggunaan video sebagai alat perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti narrative text, descriptives text, accepting an invitation di dalam kelas memungkin siswa dapat mempermudah memahami materi, karena penggunaan video di dalam kelas menjadi kondusif, dan penggunaan video dapat meningkat pronunciation mereka. Selain itu dari sumber yang mereka dapat tentang penggunaan video untuk pembelajaran Bahasa inggris, mereka percaya bahwa penggunaan video dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka sehingga termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris.

Keywords: Video, students' perceptions, EFL classroom